



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	24 (Dua Puluh Empat)
Tahun Sidang	:	2022-2023
Masa Persidangan	:	V
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC.
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 Juli 2023
Pukul	:	11.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Pimpinan Rapat	:	M. Sarmuji, S.E., M.Si/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan Mengenai : <ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Keuangan Korporasi Tahun 2022;2. Rencana Holdingisasi Rumah Sakit BUMN;3. Progress Pembangunan Rumah Sakit IHC di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur, Bali (Lahan Injourney); dan4. Lain-lain.
Hadir	:	<ol style="list-style-type: none">1. 17 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI;2. Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC, Sdr. Mira Dyah Wahyuni. Beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib yang tertuang dalam Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (1), maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC pada pukul 11.29 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 12 Juli 2023, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, M. Sarmuji, S.E., M.Si.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI mendorong PT Pertamina Bina Medika/ IHC untuk terus meningkatkan kinerja dengan cara melakukan perbaikan manajemen, data, pelayanan dan fasilitas medis agar kualitas rumah sakit milik IHC mampu bersaing di pasar internasional.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina Bina Medika/ IHC untuk melakukan audit keuangan konsolidasi untuk melihat seluruh aset yang dimiliki sebelum proses holdingisasi rumah sakit milik BUMN selesai dilakukan.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina Bina Medika/ IHC untuk terus melakukan penguatan holdingisasi rumah sakit milik BUMN dengan memperhatikan transformasi organisasi, transformasi digital dan transformasi SDM.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina Bina Medika/ IHC untuk memastikan agar progres pembangunan Bali International Hospital Sanur berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan, menuju pembangunan kawasan wisata medis di Bali.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina Bina Medika/ IHC untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.52 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC**

Ttd.

MIRA DYAH WAHYUNI

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**M. SARMUJI, S.E., M.Si
A-318**